

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian yang dilakukan oleh penulis termasuk jenis penelitian kualitatif lapangan (field research). Jenis penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian lapangan. Karena informasi yang digali serta dikumpulkan dari lapangan. Penelitian lapangan bermaksud mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi suatu sosial, individu, kelompok, lembaga, serta masyarakat.<sup>1</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian lapangan bertujuan agar mendapatkan hasil yang maksimal.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di KUA pagu kabupaten Kediri dan puskesmas pagu. Alasan penelitian ini dilakukan disini adalah karena di sini satu-satunya lembaga pemerintah kabupaten Kediri yang dimana di kua kecamatan pagu kabupaten Kediri dan puskesmas pagu diberi tugas dalam melayani proses dalam pelayanan masyarakat Kabupaten Kediri. Oleh karena itu, Peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang urgensi pemeriksaan kesehatan untuk persiapan menikah di kua (dalam kajian interdisipliner fiqih dan kesehatan) bertujuan untuk mengurangi terjadinya stunting pada anak dan meminimalisir perceraian di masyarakat Kabupaten Kediri .

---

<sup>1</sup>Usman , Husaini and Purnomo Setiady Akbar, Metodologi Penelitian Sosial (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 5.

### C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah instrument kunci (key-instrumen) dalam penelitian. Dialah yang melakukan observasi, dialah yang membuat catatan, dialah yang melakukan wawancara. Oleh karena itu, keberhasilan dalam penelitian kualitatif sangat ditentukan oleh kemampuan peneliti di lapangan dalam menghimpun data yang diperlukan, memaknai data yang ada yang tidak terlepas dari konteks sebenarnya. Peneliti merupakan subjek multibudaya.<sup>2</sup>

Sesuai dengan teori yang dipaparkan kehadiran peneliti di lokasi penelitian yaitu melakukan observasi untuk mendapatkan data yang dibutuhkan peneliti melakukan wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti itu sendiri. Wawancara dilakukan dengan mewawancarai perwakilan yang pernah menjadi dosen pamong PPL peneliti dulu yakni bapak moch. choirul musonifin, s.hi.

### D. Sumber Data

Dalam setiap penelitian pasti memerlukan data, baik sebagai bahan untuk deskripsi ataupun untuk menguji hipotesa. Adapun data yang dikumpulkan dalam penelitian ini<sup>3</sup> yaitu, Data Primer, merupakan data yang diperoleh dari hasil penelitian langsung di lapangan atau langsung dari sumbernya dari dosen pamong PPL peneliti dulu yakni bapak moch. choirul musonifin, s.hi.

---

<sup>2</sup> Muri, Yusuf., *“Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan”*, (Jakarta : PT. Fajar Interpratama Mandiri, 2015), h. 332.

<sup>3</sup> Jonathan, Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), h. 209.

Karena peneliti menggunakan penelitian lapangan ( field research ) yang penulis butuhkan adalah: wawancara, observasi dan dokumentasi.

### **E. Prosedur Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan prosedur-prosedur pengumpulan data yang sesuai dengan jenis penelitian kualitatif yang penulis gunakan. Adapun prosedur pengumpulan data yang penulis gunakan adalah:

#### **1. Observasi**

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti, observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data apabila : sesuai dengan tujuan penelitian, direncanakan dan dicatat secara sistematis, dan dapat dikontrol keandalannya (reliabilitasnya) dan kesahihannya (validitasnya).<sup>4</sup>

Peneliti juga berencana melakukan pengamatan di kua kecamatan pagu Kabupaten Kediri untuk mengecek penerapan dari informasi yang didapat.

Sebagaimana yang telah dijelaskan di atas bahwa observasi meliputi letak geografis KUA kecamatan pagu, kegiatan KUA terutama dalam penerapan aplikasi elsimil bagi catin untuk menggali informasi yang relevan terkait urgensi pemeriksaan kesehatan sebelum menikah.

---

<sup>4</sup> Usman. Husaini, dan Puniono setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*(Jakarta; Bumi Akasara, 1996), h.54.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab secara langsung ataupun tidak langsung dengan sumber data. Artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai.<sup>5</sup>

Dalam rangka pengumpulan data, peneliti melakukan wawancara kepada ketua kua kecamatan pagu Kabupaten Kediri, yakni bapak moch. choirul musonifin, S.HI. Dengan terlebih dahulu menyusun pertanyaan-pertanyaan. Model wawancara seperti ini disebut interviu terpimpin. Interviu terpimpin adalah interview yang dilakukan oleh pewawancara dengan membawa sederetan pertanyaan lengkap dan terperinci.

Disamping wawancara yang mengacu pada sederetan pertanyaan yang sudah dibuat, peneliti juga mengembangkan pertanyaan-pertanyaan tersebut sesuai dengan data baru yang didapatkan dilapangan, seperti untuk menggali informasi yang relevan terkait urgensi pemeriksaan kesehatan sebelum menikah diaplikasi elsimil.

## 3. Dokumentasi

Dalam penelitian kualitatif, dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode wawancara dan observasi. Dokumentasi ini digunakan untuk mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal atau variabel yang diteliti meliputi catatan, transkrip buku, surat kabar, majalah dan sebagainya untuk mendukung keperluan penelitian, karena alasan-

---

<sup>5</sup> Fathoni, Abdurrahman, *Metode Penelitian dan Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h.103.

alasan yang dapat dipertanggung jawabkan<sup>6</sup>. Dokumentasi digunakan untuk mencari dan mengumpulkan data-data yang relevan terkait urgensi pemeriksaan kesehatan sebelum menikah.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data yang digunakan adalah analisis non-statistik. Yaitu menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Analisis data yang diwujudkan bukan dalam bentuk angka, melainkan dalam bentuk laporan dan uraian deskriptif.<sup>7</sup>

Jadi analisis data berangkat dari hal yang bersifat khusus dan secara induktif akhirnya mendapat teori, atau berangkat dari cukilan bukti di lapangan kemudian dirumuskan berdasarkan keadaan bukti-bukti khusus yang ada di lapangan dan bukan sebaliknya.<sup>8</sup>

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Untuk mengetahui keabsahan data dalam penelitian ini maka digunakan teknik triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain. Melakukan triangulasi yaitu data yang dihimpun tentang suatu objek penelitian dan dikumpulkan dari seorang subjek penelitian belum tentu akurat sesuai dengan sebenarnya. Melakukan triangulasi dimaksudkan untuk meningkatkan ketepatan dan kebenaran data penelitian, sehingga menggiring pula pada keakuratan hasil penelitian. Cara

---

<sup>6</sup> Rianto, Yatim, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Surabaya: SK, 1996), h. 83.

<sup>7</sup> M. Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), h. 63.

<sup>8</sup> A. Muri Yusuf, h. 334

ini pun sekaligus dapat mencegah subjektivitas dalam penelitian.<sup>9</sup> Dalam proses triangulasi ini peneliti melakukan perbandingan antara hasil observasi dengan hasil wawancara, kemudian hasil wawancara dibandingkan dengan apa yang ada dengan membandingkan antara observasi, wawancara, dan dokumentasi yang terkait dengan permasalahan.

## H. Tahap Penelitian

Adapun tahap-tahapan penelitian yang dilakukan dalam 4 tahapan, yakni:

### 1. Tahapan Persiapan

Pada tahapan persiapan peneliti mulai mengumpulkan data dan teori-teori yang menyangkut dengan pembahasan penelitian.

### 2. Tahap pelaksanaan

Selanjutnya, tahapan pelaksanaan ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang menyangkut dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian. Dalam proses pengumpulan data ini peneliti menggunakan metode observasi. Setelah mendapat izin dari pihak KUA ( Kantor Urusan Agama) Kec. Pagu Kab. Kediri, maka penelitian langsung melakukan penelitian, guna mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Kemudian peneliti melakukan pengamatan lebih dalam, wawanara, dan mengumpulkan data-data dari berkas dan dokumentasi.

---

<sup>9</sup> A. Muri Yusuf, h. 335

### 3. Tahap Analisis Data

Kemudian pada tahap analisis data ini peneliti menyusun semua data-data yang sudah terkumpul secara sistematis dan terperinci sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada khalayak ramai secara detail. Setelah peneliti mendapatkan data-data yang cukup dari lapangan, peneliti melakukan analisis terhadap data-data yang telah diperoleh dengan teknik analisis yang telah peneliti sampaikan sebelumnya. Kemudian menelaahnya, membagi dan menentukan makna dari apa yang telah diteliti.

### 4. Tahap Pelaporan

Terakhir adalah tahapan pelaporan yang mana merupakan tahapan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, laporan ini akan ditulis dalam bentuk laporan skripsi secara sistematis dan mendetail.

